

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD Semangat Jadi Jaya adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. UD Semangat Jadi Jaya beridiri sejak tahun 1998 tepat di Dusun Rawan RT 02 RW 02, Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan ini menjual semua bahan-bahan bangunan mulai dari pasir, batu bata, semen, cat tembok, kunci pintu, cat kayu, lem kayu, lem besi, dan lain lain. Perusahaan ini terdiri dari satu orang pemilik dan dua orang pegawai yang bertugas membantu mengambilkan barang saat ada pelanggan. Pemilik bertugas sebagai pengelola penjualan sekaligus pengelola pembelian.

UD Semangat Jadi Jaya melakukan pembelian ke pemasok barang dengan cara pemilik melakukan pemesanan melalui telepon seluler dengan menghubungi pemasok barang. Setelah melakukan pemesanan, pihak pemasok barang akan mengirim barang ke lokasi UD Semangat Jadi Jaya. Untuk sistem pembelian barang ke pemasok terdapat dua sistem pembelian yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Transaksi pembelian ke pemasok baik pembelian secara tunai maupun pembelian kredit tidak dilakukan pencatatan kembali oleh perusahaan ini. Jadi, masalah yang timbul adalah perusahaan tidak bisa mengetahui barang apa saja yang telah dibeli dari pemasok.

UD Semangat Jadi Jaya tidak melakukan pencatatan persediaan barang yang ada ditoko. Sehingga, perusahaan ini tidak bisa mengetahui stok persediaan yang telah terjual dan stok yang tersisa pada setiap akhir periode. Perusahaan ini melakukan pembelian barang jika stok persediaan telah habis terjual. Selain itu, untuk sistem penjualan di perusahaan ini terdapat dua sistem penjualan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Jika penjualan tunai, pelanggan melakukan pembelian barang ke toko, kemudian pelanggan melakukan pembayaran tunai pada saat itu juga dan akan mendapatkan faktur penjualan tunai. Jika penjualan kredit maka pelanggan melakukan pembelian barang ke toko dengan sistem pembayaran angsuran dengan memberikan uang muka terlebih

dahulu dan sisa dari pembayaran akan dilunasi dalam jangka tempo yang telah ditentukan pihak toko, setelah itu pelanggan akan mendapatkan faktur penjualan kredit.

UD Semangat Jadi Jaya tidak melakukan pencatatan retur pembelian maupun retur penjualan yang terjadi. Sehingga, Perusahaan tidak bisa mengetahui barang yang akan dilakukan retur pembelian kepada pemasok maupun barang retur penjualan dari pelanggan.

UD Semangat Jadi Jaya dalam sehari bisa mendapatkan penghasilan dari penjualan barang kurang lebih Rp5000.000. Akan tetapi, perusahaan ini tidak melakukan pencatatan penjualan ke dalam pembukuan khusus penjualan. UD Semangat Jadi Jaya tidak bisa mengetahui laba atau rugi yang dialami perusahaan. Selama ini, laba hanya diperoleh dari perkiraan atas penjualan barang ke pelanggan dan pembelian barang ke pemasok. Perkiraan laba atau rugi dihitung dengan cara total penjualan barang dikurangi jumlah pembelian barang ke pemasok. Perusahaan ini tidak memperhitungkan beban-beban perusahaan yang telah dikeluarkan. Sistem perusahaan ini adalah melakukan penjualan barang ke pelanggan dan bisa membayar hutang ke pemasok.

Dari penjelasan yang dijelaskan oleh pemilik UD Semangat Jadi Jaya, dapat diketahui masalah yang timbul diperusahaan ini antara lain yaitu tidak adanya pencatatan pembelian barang, tidak adanya pencatatan persediaan, tidak adanya rekap penjualan untuk periode tertentu, tidak adanya pencatatan beban yang telah dikeluarkan perusahaan, tidak adanya laporan laba rugi.

Berdasarkan masalah yang ada, maka judul yang diajukan adalah “Aplikasi Berbasis Web Untuk Perhitungan Laba Rugi”. Aplikasi yang dibangun bertujuan untuk memberikan solusi kepada pemilik perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan, penentuan harga pokok penjualan dan penyusunan laporan laba rugi. Dengan adanya aplikasi tersebut pemilik bisa mengetahui harga pokok penjualan berdasarkan kartu stock persediaan dan pemilik juga bisa menentukan laba rugi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mencatat transaksi pembelian secara tunai maupun kredit?
- b. Bagaimana menghitung harga pokok penjualan pada UD Semangat Jadi Jaya?

- c. Bagaimana mencatat transaksi penjualan secara tunai maupun secara kredit pada UD Semangat Jadi Jaya?
- d. Bagaimana mencatat retur penjualan dan retur pembelian pada UD Semangat Jadi Jaya?
- e. Bagaimana mencatat beban yang dikeluarkan UD Semangat Jadi Jaya?
- f. Bagaimana UD Semangat Jadi Jaya dalam menghasilkan kartu stok persediaan menggunakan metode *first in first out*?
- g. Bagaimana membuat catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi pada UD Semangat Jadi Jaya?

1.3 Tujuan

Tujuan aplikasi ini adalah mampu melaksanakan kegiatan berikut ini.

- a. Aplikasi mampu mengelola pencatatan pembelian baik secara tunai maupun kredit.
- b. Aplikasi mampu mengelola harga pokok penjualan.
- c. Aplikasi mampu mengelola pencatatan penjualan baik secara tunai maupun kredit.
- d. Aplikasi mampu mengelola retur penjualan dan retur pembelian.
- e. Aplikasi mampu mengelola pencatatan beban perusahaan.
- f. Aplikasi mampu menghasilkan kartu stok persediaan barang dagang menggunakan metode *first in first out*.
- g. Aplikasi mampu menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini hanya melakukan pencatatan persediaan menggunakan metode *first in first out*.
- b. Aplikasi ini tidak terdapat diskon pembelian dan penjualan

- c. Catatan akuntansi yang ditampilkan dalam aplikasi ini hanya jurnal, buku besar, laporan harga pokok penjualan serta laporan laba rugi.
- d. Aplikasi ini tidak menghasilkan laporan neraca.
- e. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai basis datanya.

1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang berfungsi untuk membantu meringankan pekerjaan.

2. Pencatatan Pembelian

Pencatatan pembelian yang dilakukan dengan membuat Nota, Invoice atau Faktur Jual sebagai bukti telah terjadinya transaksi pembelian secara tunai atau kredit.

3. Sistem Pencatatan Persediaan Perpetual

Sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan.

4. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok dari barang-barang yang telah laku dijual selama periode tertentu. Untuk menghitung harga pokok penjualan perusahaan dagang adalah barang tersedia untuk dijual dikurangi persediaan akhir, barang tersedia untuk dijual diperoleh dari persediaan barang dagang awal ditambah pembelian bersih

5. Pencatatan Penjualan

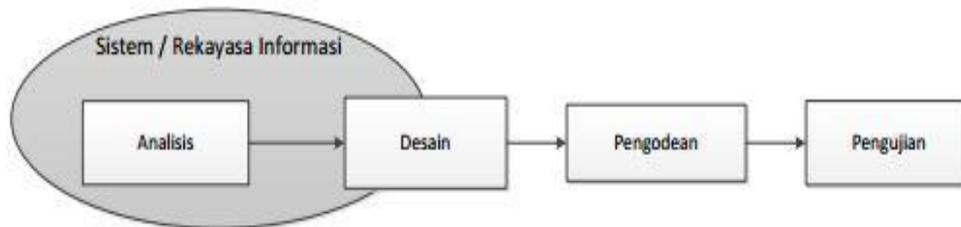
Pencatatan penjualan yang dilakukan dengan membuat Nota, Invoice atau Faktur Jual sebagai bukti telah terjadinya transaksi penjualan secara tunai atau kredit.

6. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode waterfall pada tahap *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC adalah frase yang meliputi perencanaan, analisis, desain, dan tahap pelaksanaan siklus hidup sistem. [1]



Gambar 1- 1
System Development Life Cycle

1. Analisis

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk spesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan. Dengan membuat *Flowmap* proses bisnis yang terjadi dapat membantu kebutuhan apa saja yang akan diperlukan. Dari *Flowmap* tersebut dapat dicari data yang akan dibutuhkan dan proses yang akan dilakukan oleh sistem. Kemudian memodelkan objek dalam bentuk *Unified Modelling Language* (UML) untuk mendeskripsikan objek-objek yang akan dibuat jika aplikasi yang akan dibangun menggunakan Pemrograman Berorientasi Objek. Diagram diagram UML yang digunakan pada tahap analisis ialah diagram *usecase*, diagram aktivitas, diagram kelas dan diagram sekuen.

2. Desain

Desain dirancang berdasarkan informasi data yang telah didapatkan. Untuk merancang proses (berjalan dan usulan) yang akan dibuat. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Contoh dari desain adalah desain antar muka pengguna dan desain data dengan menggunakan *ER-Diagram* dan *Mockup*

3. Pengodean

Pada tahap ini melakukan proses *coding* atau pembuatan kode dengan mengacu pada proses desain dan perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Bahasa pemrograman dalam pembuatan kode program adalah menggunakan bahasa PHP dengan *framework CodeIgniter* dan basis data Mysql

4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *black box testing*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini rencana dan penjadwalan kerja dalam menyusun laporan proyek akhir.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Tahun 2016-Tahun 2017																								
	Okt-16		Nov-16				Des-16		Jan-17			Feb-17				Mar-17				Apr-17				Mei-17	
	3	4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
Analisis Sistem	■	■	■	■																					
Desain Sistem					■	■	■	■																	
Pembuatan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Pengujian Sistem																								■	
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	